

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *firm size*, *cash conversion cycle*, *sales growth*, *managerial ownership*, dan *institutional ownership* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Periode penelitian dipilih karena mencerminkan dinamika kinerja perusahaan sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19 yang berdampak pada aktivitas operasional dan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 345 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Stata.

Hasil penelitian mendapati bahwa *firm size* dan *sales growth* berpengaruh positif terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan skala aset yang lebih besar dan *sales growth* yang lebih tinggi mampu memanfaatkan sumber daya internal secara lebih efisien untuk meningkatkan profitabilitas. *cash conversion cycle* berpengaruh negatif terhadap ROA, yang mendapati bahwa efisiensi pengelolaan modal kerja berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, *managerial ownership* dan *institutional ownership* mendapati pengaruh yang tidak konsisten terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa struktur kepemilikan tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen keuangan dengan memperkuat penerapan *Resource-Based View* dalam menjelaskan peran faktor internal perusahaan terhadap kinerja keuangan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, dan regulator dalam merumuskan kebijakan strategis yang berkaitan dengan efisiensi operasional, pertumbuhan perusahaan, dan struktur kepemilikan pada perusahaan sektor manufaktur di Indonesia.

Kata kunci : *return on assets*, *firm size*, *cash conversion cycle*, *sales growth*, *managerial ownership*, *institutional ownership*.